

INTISARI

PERBEDAAN EFEKTIVITAS ANTARA APLIKASI GEL METRONIDASOL 25% DAN GEL KHLORHEKSIDIN 0,2% TERHADAP GINGIVITIS IBU HAMIL

Kajian pada Jumlah Leukosit Poket Periodontal, BOP, Indeks Gingiva Ibu Hamil Trimester Kedua

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat perbedaan efektivitas antara aplikasi topikal gel metronidasol 25% dan gel khlorheksidin 0,2% terhadap jumlah leukosit poket periodontal, BOP, dan indeks gingiva pada poket ibu hamil trimester kedua. Jumlah sampel 15 ibu hamil trimester kedua dengan poket 3-5 mm.

Rancangan penelitian eksperimental dengan desain kontra lateral, poket interdental M1-M2 rahang bawah sisi kanan diaplikasikan gel khlorheksidin 0,2% dan poket interdental M1-M2 sisi kiri rahang bawah diaplikasikan gel metronidasol 25%, dari hari ke-1 sampai dengan hari ke-6. Pengambilan cairan gingiva di hari ke-0 dan hari ke-7 untuk menghitung jumlah leukosit. Pengukuran klinis, terdiri dari BOP (*bleeding on probing*) dan indeks gingiva yang diukur pada hari ke-0 dan ke-7. Penurunan jumlah leukosit di uji statistik dengan t-test dan anava dua jalur, BOP dan indeks gingiva diuji menggunakan Chi-square.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang bermakna pada penurunan jumlah leukosit ($p < 0,05$), penurunan BOP tidak bermakna ($p > 0,05$), dan penurunan indeks gingiva bermakna ($p \leq 0,05$). Kesimpulan gel metronidasol 25% lebih efektif dibandingkan dengan gel khlorheksidin 0,2% terhadap penurunan jumlah leukosit dan indeks gingiva. Pada BOP tidak ada perbedaan antara gel metronidasol 25% dibandingkan dengan gel khlorheksidin 0,2%

Kata kunci: gel metronidasol 25%, gel khlorheksidin 0,2%, leukosit, BOP, Indeks Gingiva

EFFICACY DIFFERENCE BETWEEN METRONIDAZOLE 25% GEL AND CHLORHEXIDINE 0,2% GEL ON PREGNACY GINGIVITIS

A Review of Total Leucocyte of Periodontal Pocket, BOP and Gingival Index on Second Trimester Pregnancy Women

The study was aimed to overview the efficacy difference between topical application of Metronidazole 25% and chlorhexidine 0,2% on total leucocyte of periodontal pocket, BOP and gingival index of second trimester pregnancy women's pocket. The number of sample was 15 second trimester pregnancy women with 3-5 mm pocket.

The study was designed as an experimental study with contra lateral design. Chlorhexidine 0,2% gel was application on interdental pocket of left lower M1-M2, while metronidazole 25% gel as applied on interdental pocket of right lower M1-M2, on day 1 until 6. Crevicular fluid was taken on day-0 day-7 total leukocyte measurement. Clinical measurement, including BOP (*Bleeding On Probing*) and gingival index, was done on day-0 and day-7. Total leucocyte reduction was statistically tested using t-test and Anova-two tailed, meanwhile BOP and gingival index was tested using chi-square.

The result of this study revealed that total leucocyte reduction difference was significant statistically ($p \leq 0,05$), BOP reduction was not significance ($p \geq 0,05$), and gingival index reduction was significance ($p \leq 0,05$) It might concluded that metronidazole 25% gel more effective than chlorhexidine 0,2% gel in reducing total leucocyte and gingival index. For BOP, no difference was found between metronidazole 25% gel and chlorhexidine 0,2% gel.

Keywords: metronidazole 25%, chlorhexidine 0,2%, leucocyte, BOP, Gingival Index



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

**PERBEDAAN EFEKTIVITAS ANTARA APLIKASI GEL METRONIDASOL 25% DAN GEL
KHLORHEKSIDIN 0,2% TERHADAP
GINGIVITIS IBU HAMIL**

FAUZIAH, Drg. Dahlia Herawati, S.U., Sp.Perio

Universitas Gadjah Mada, 2009 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

